

MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PROGRAMSTUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STAIM BLORA

Oleh : Rina Murtyaningsih, M.Pd.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pada manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang masih rendah. Fokus penelitian ini adalah menganalisa manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Pendidikan Agama Islam dilihat dari aspek perencanaannya, pengorganisasiannya, pelaksanaannya, pengawasannya serta menganalisis langkah-langkah strategimanajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi. Lokasi penelitian dilakukan di STAI Muhammadiyah Blora. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan keabsahan data. Analisis data menggunakan analisis data model interaktif yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Pendidikan Agama Islam telah diselenggarakan oleh Ketua STAI Muhammadiyah Blora. Manajemen harus diimplementasikan dengan fungsi manajemen perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerak (actuating), dan pengawasan (controlling) yang saling berhubungan, tidak terpisahkan. (2) Langkah-langkah strategi manajemen telah melakukan upaya-upaya yang membangun jurusan Program Pendidikan Agama Islam kedepan sehingga mutu pendidikan dapat lebih baik dari yang sebelumnya.

Kata kunci : *Manajemen Strategi, Mutu Pendidikan.*

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan adalah tolok ukur yang baik dalam

dunia pendidikan, baik mutu pendidikan, sangat tergantung pada manajemen banyak masalah

yang terjadi di dunia pendidikan karena tujuan dan kebijakan yang diambil oleh Ketua dalam pendidikan tidak akurat. Untuk dapat menyelesaikan berbagai masalah, maka perlu dilakukan penelitian ke arah itu agar pendidikan memiliki kualitas yang baik dan signifikan bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Peningkatan mutu pendidikan nasional telah dilakukan dengan meningkatkan kurikulum, meningkatkan kualitas pendidik, menyediakan fasilitas dan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan Dosen, meningkatkan organisasi sekolah, meningkatkan manajemen, pengawasan dan regulasi. Ini penting bagi pemerintah untuk dilakukan, mengingat bahwa pendidikan terkait dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Tenaga pendidik, baik guru atau dosen sebagai jiwa atau roh bagi batang tubuh pendidikan. Dalam konteks bangsa Indonesia, peningkatan mutu pendidikan merupakan sarana pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara

menyeluruh. Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yang selalu ingin berkembang dan berubah. Pendidikan mutlak ada dan selalu diperlukan selama ada kehidupan. Hal ini senada dengan batasan resmi mengenai pendidikan, yaitu usaha yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja, teratur dan berencana. Pada umumnya manajemen dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di jurusan keagamaan di STAI Muhammadiyah itu tidak sebanding dengan manajemen dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di jurusan lain sehingga mau tidak mau keadaan ini menjadikan tujuan diajarkannya PAI di sekolah-sekolah kurang mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, peneliti ingin membahas tentang manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan program Pendidikan Agama Islam, di mana nantinya terkhusus jurusan program Pendidikan Agama Islam di STAI

Muhammadiyah Blora diharapkan dapat memiliki mutu pendidikan yang tinggi yang setaraf bahkan dapat lebih tinggi dengan jurusan yang lain. Sebagai suatu lembaga pendidikan sekolah tinggi, STAI Muhammadiyah Blora telah melaksanakan kurikulum untuk para mahasiswa. STAI Muhammadiyah Blora memiliki 3 prodi yaitu PAI, PGMI, dan PIAUD. Hal inilah peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam”. Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian yang terkait dengan manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan STAIM Blora dapat diidentifikasi sebagai berikut: Fokus Penelitian; Manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pertanyaan Penelitian yaitu: Bagaimana manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Pendidikan Agama Islam?, Bagaimana langkah-langkah strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam?

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI

Kajian pustaka terdahulu yang memiliki relevansi dengan tema yang akan diteliti oleh peneliti sebagai bahan acuan dan pertimbangan, diantaranya adalah:

Pertama, Rina Murtyaningsih, Implementasi Total Quality Management sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di STAIM Blora. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi prinsip di STAIM Blora tercermin dari proses yang bertahap dan terus menerus dalam peningkatan mutu dengan pemenuhan harapan pelanggan (client) internal maupun eksternal melalui dukungan, partisipasi aktif dan dinamis dari sejumlah pihak. TQM juga memberi manfaat bagi STAIM Blora sebagai institusi dalam perannya sebagai leader of change. Kebersamaan dan kerjasama seluruh komponen STAIM menjadi prasyarat implementasi TQM yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kedua, Sholihul Anwar, Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah. Gagasan munculnya Manajemen Peningkatan Mutu Kampus adalah suatu strategi manajemen untuk membangun sebuah kampus dengan kekuatan sendiri. Maksudnya potensi yang ada dalam sistem perkuliahan tersebut diberdayakan secara maksimal agar menghasilkan mutu lulusannya. Dalam konsep manajemen, berarti pemimpin atau leader mampu menggerakkan semua komponen kampus agar mampu mengaplikasikan semua potensi secara maksimal, sinergis, dan berkesinambungan dalam lembaga tersebut.

Ketiga, Widodo, Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di STAIM Blora. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, data penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian: STAIM di lokasi penelitian ini terdiri dari 18

pendidik (Dosen) sebanyak 18 orang (89%) memiliki karakteristik penilaian dalam kategori baik, dosen mengajar menggunakan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus) yang lengkap dan mengajar berdasarkan keahlian (jurusan) masing-masing.

Keempat, Siti Nur'aini, Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan wawasan atau pandangan kepada pembaca, pengamat, akademisi, dan praktisi pendidikan untuk memahami bagaimana menemukan solusi terbaik dalam mengembangkan kualitas pendidikan di era otonomi daerah dan otonomi pendidikan melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen, yaitu: tata pemerintahan yang baik, internal dan efisiensi eksternal pendidikan. Penelitian ini mendeskripsikan strategi peningkatan mutu di era otonomi pendidikan, sedangkan penelitian saya memaparkan manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan. Dari beberapa penelitian terdahulu yang penulis paparkan masih mengkaji tentang peningkatan

mutu pendidikan. Dalam penulisan ini yang peneliti akan paparkan, yaitu peneliti lebih fokus kepada manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan., dan bagaimana langkah-langkah strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan. A. Kerangka Teori 1. Manajemen Strategi Strategi secara etimologi berasal dari kata dalam bahasa inggris "strategic" yang artinya merencanakan dan pengarah. Sedangkan istilah manajemen secara etimologi berasal dari kata management (bahasa ingris), turunan dari kata "to manage" yang artinya kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemecahan masalah dengan menghasilkan dan mempertimbangkan lebih banyak alternatif yang dibangun dari suatu analisa yang lebih teliti akan lebih menjanjikan suatu hasil yang menguntungkan.

Manajemen strategi perlu dipahami bahwa pengimplemen-
tasiannya di lingkungan organisasi pendidikan bukanlah jaminan

kesuksesan. Keberhasilan tergantung pada SDM atau pelaksanaannya bukan pada Manajemen Strategi sebagai sarana. Jadi manajemen harus diimplementasikan dengan fungsi manajemen perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerak (actuating), dan pengawasan (controlling) yang saling berhubungan, tidak terpisahkan dan dikenal sebagai teori POAC. 2. Mutu Pendidikan Pengertian mutu pendidikan yang diambil dari buku berjudul "Peningkatan Kualitas Berbasis Sekolah" yang diterbitkan oleh departemen pendidikan nasional pada tahun 2001 kualitas pendidikan adalah gambaran dan karakteristik keseluruhan barang dan jasa yang menunjukkan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau tersirat dalam konteks pendidikan yang mencakup input, proses dan output. Korelasi mutu dengan pendidikan, sebagaimana pengertian yang dikemukakan oleh Dzaujak Ahmad.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam mendapatkan data dan cara menganalisisnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada pengungkapan masalah atau situasi atau peristiwa apa adanya, sehingga hanya mengungkapkan fakta (fact finding.)

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:

- (1). Kondisi objek penelitian alami,
- (2). Penelitian sebagai instrumen utama,
- (3) deskriptif, karena data dikumpulkan dalam

bentuk kata-kata bukan angka,

(4). Lebih mementingkan proses daripada hasil,

(5). Data yang dikumpulkan diproses secara mendalam

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di STAIM Blora yang berlokasi di Jl. Raya Blora – Cepu Km. 04 Seso.

C. Informan Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam (in depth interview) terhadap pihak-pihak terkait dan analisis dokumen (document analysis) yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini ditujukan kepada Ketua STAIM, humas Program Keagamaan, PAmasing-masing kaprodi serta sebagian dosen STAIM.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik dalam pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, maksudnya adalah data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk yang lain, contohnya adalah foto, dokumen, rekaman, ucapan ataupun tindakan /sikap yang ada

keterkaitanya dengan sumber informan. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara bertujuan (purposive) yaitu teknik penentuan informan dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang dapat memperkuat alasan seseorang menjadi subjek penelitiannya.¹⁸ Kriteria penelitian antara lain: 1. Ketua STAIM 2. Humas 3. Kaprodi dan Dosen yang berjumlah 2 orang 4. Sebagian Dosen PAI berjumlah 1 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. . 17Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang : Kalimasahada Press, 1996), hlm. 57 18Muhammad Idrus, *Strategi Penulisan Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 93. 10

F. Keabsahan Data

Kualitatif sebagai salah satu metode penelitian memiliki standarisasi tersendiri dalam menentukan tingkat kepercayaan sebuah data yang ditemukan di lapangan. Pandangan umum mengenai data penelitian yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yang cenderung individualistik dan dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti menjadikan data penelitian ini cukup dipertanyakan objektivitasnya. Tentunya hal ini juga tidak lepas dari instrumen penelitian dan validasi peneliti sebagai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Di dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan validitas interbal (credibility) pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal (transferability), dan realibilitas (dependability) pada aspek konsisten, serta obyektifitas (confirmability) pada aspek naturalis. Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data

yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang terdiri dari beberapa tahap, salah satunya menggunakan tri angulasi. Tri angulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Tri angulasi dilakukan dengan mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen yang ada di Prodi PAI Staim Blora tidak bisa lepas dari yang namanya aturan Kementerian. Aturan Kementerian selalu berkembang baik dalam artian pendekatan atau dalam pengaturan keilmuan dan juga tata cara pererutan untuk mendapatkan mahasiswanya terutama adalah mencari bibitnya. Jika dahulu minatnya di jurusan Prodi PAI ini agak sedikit karena memang saat

awal-awal dibukanya jurusan tersebut belum dirasakan oleh masyarakat ketika masuk di jurusan tersebut mau jadi apa. Setelah dengan perkembangannya tiap tahunnya baru dapat dirasakan bahwa jurusan agama mampu untuk menjadi PNS, P3K dan lain sebagainya. Karena itu manajemen tidak lepas dari manajemen pererutannya untuk mendapatkan bibit atau mahasiswa yang unggul, maka disini memakai pendekatan mencari bola dimana kira-kira dapat untuk direrut ditawarkan program-program yang ada di STAIM Blora dengan berbagai macam keberhasilan-keberhasilan mahasiswa. Maka dari itu ada dua point penting yang akan penulis bahas yaitu tentang manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan ProdiPAISTAIM Blora dan langkah-langkah strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Prodi PAISTAIM Blora. 21Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ketiga, (America: Sage Publications, Inc), hlm.14. 22Ibid. 12

1. Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Jurusan Prodi PAI STAIM Blora.

Manajemen juga termasuk dari seluruh proses pemikiran dan tekad yang akan dilakukan di masa depan sehingga dapat menghasilkan output yang diharapkan. Di bawah ini adalah paparan data hasil wawancara dengan informan terkait manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Prodi PAI. a. Planning (perencanaan) Membuat keputusan biasanya menjadi bagian dari perencanaan karena setiap pilihan dibuat berdasarkan proses penyelesaian setiap rencana. Planning menjadi penting karena banyak berperan dalam menggerakkan fungsi manajemen.

2. Langkah-langkah Strategi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Prodi PAISTAIM Blora.

Setiap kampus dalam meningkatkan mutu pendidikan memiliki strategi manajemen yang berbeda-beda disesuaikan menurut kebutuhan maupun visi dan misi suatu perguruan tinggi tersebut. Dalam upaya

peningkatan mutu pendidikan di jurusan prodiPAISTAIM Blora ini ada beberapa indikator-indikator yang mendukung, sebagaimana beberapa hal di bawah ini: a. Pengembangan Peningkatan Kualitas Dosen PAI Dalam hal ini Dosen-dosen pendidikan agama islam yang mengampu di jurusan Program Keagamaan khususnya, mengikuti pengembangan-pengembangan guru untuk meningkatkan kemampuan dosen sehingga jurusan Program Keagamaan dapat meningkat dari segi mutu pendidikannya. Peningkatan mutu dosen ini ada yang dilakukan rutin di kampus ada juga yang event sesuai dengan agenda dari Kementerian Agama.

A. Pembahasan Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, hal-hal yang dilakukan oleh informan-informan tersebut terkait dalam manajemen untuk meningkatkan mutu di Prodi PAISTAIM Blora terdapat dua hal pokok, yaitu: menganalisis manajemen dan langkah-langkah strategi manajemen dalam meningkatkan mutu.

1. Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan

Mutu Pendidikan Di Prodi PAI

a. Planning, Perencanaan yang ada di STAIM Blora terkait dengan jurusan Prodi PAI merupakan hal yang wajib terkhusus Mahasiswa Prodi PAI 36Wawancara dengan Mucharom di STAIM Blora, tanggal 24 Agustus 2019 22 tersebut. Dengan beberapa alasan dimana dimasa yang akan datang orang-orang yang ahli dibidang agama itu menjadi makhluk-makhluk yang langka yang bilamana nanti akan banyak dibutuhkan oleh masyarakat.

b. Organizing Pengorganisasian semua masih dibawah kendali dari kurikulum dan sudah ada struktur kurikulum untuk jurusan PAI ditentukan oleh Kementerian Agama pusat. Untuk silabinya juga sudah

ada jadi STAIM Blora hanya tinggal melaksanakannya.

Kemudian supaya agama itu tidak hanya sampai tataran tentang pengetahuan maka kemudian ditambahkan dengan pembiasaan-pembiasaan lain yang ada di STAIM Blora tersebut.

c. Actuating Dari silabi dan struktur kurikulum di STAIM Blora yang sudah ada tersebut. Kemudian di STAIM Blora menambahkan dengan pembiasaan-pembiasaan yaitu ekstra-ekstra dalam agama seperti tilawah Al Qur'an dan kemudian ada membaca al quran, jadi ada pola pembiasaan-

pembiasaan yang dilakukan dan itu semuanya dibawah kendali kesiswaan. Jadi untuk urusan yang ada ruangan dikelas itu kendalinya di kurikulum tetapi pembiasaan itu

dibawah kendali kesiswaan

- d. Controlling Pengawasan yang ada di STAIM Blora untuk saat ini yaitu dengan Penilaian Akhir Semester yang sifatnya knowledge dan yang sifatnya pembiasaan jadi yang sifatnya pengetahuan yang dites pada saat UAS, setelah itu nanti nilai seperti apa akan tetapi kepribadian juga ada nilainya.

2. Langkah-langkah strategi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Program Study Pendidikan Agama Islam.

Beberapa sub hasil yang dibahas adalah analisis langkah-langkah strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan PAISTAIM Blora. Suatu lembaga pendidikan mempunyai kebijakan strategi yang berbeda-beda. Dalam hal ini STAIM Blora mempunyai kebijakan strategi,

adapun tahapan yang dilakukan yaitu meliputi:

- a. Pengembangan Peningkatan Kualitas Dosen PAI

Dalam meningkatkan kualitas jurusan program keagamaan tidak hanya mahasiswa saja yang dibebani berbagai program, akan tetapi dosen-dosen khususnya yang mengajar di jurusan program keagamaan juga mendapatkan serta mengikuti program untuk peningkatan kualitas dosen. Adapun program dalam meningkatkan kualitas dosen yaitu workshop atau pelatihan. Workshop atau pelatihan atau diklat baik yang dilakukan intern maupun dari luar. Workshop peningkatan pengajaran yang dilakukan secara intern dilaksanakan selama 3 hari dimana akan membahas tentang peningkatan mutu dalam pembelajaran sebelum belajar mengajar. Sedangkan workshop dari luar yaitu menunggu

undangan dari kemenag baik itu nanti di Jakarta, Bandung maupun Semarang yang membahas tentang dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran, perkembangan kurikulumnya, kebijakan kurikulum kemudian strategi pembelajaran, media pembelajaran jadi ya semua aspek peningkatan kualitas mutu dan pengajaran. Dosen mengikuti kegiatan atau program diatas dengan harapan dosen akan mendapat ilmu sehingga dapat dibagikan kepada mahasiswa didik agar berkualitas secara baik dan juga dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa itu sendiri, sehingga dapat menjadikan Program Keagamaan lebih baik lagi.

b. Promosi Jurusan Program Study PAI
Promosi jurusan keagamaan sama halnya dengan promosi jurusan lainnya yaitu dengan

menjabarkan tentang apa yang ada di program keagamaan yang lainnya, pasti dengan kelebihan-kelebihan setiap jurusan. Dalam menjabarkan jurusan keagamaan untuk menarik mahasiswa masuk jurusan tersebut dimulai dengan jurusan agama akan membahas mata pelajaran yang akan dipelajari, serta karena jurusan keagamaan maka belajar agama islam lebih dalam lebih detail dibanding pelajarannya di jurusan lain.

c. Penyaringan Masuk Jurusan (Penerimaan Peserta Didik Baru)

Tahap penyaringan peserta didik jurusan PAI sama dengan tahap penyaringan jurusan yang lainnya, yaitu dimulai dengan melihat nilai rata-rata raport, adanya tes tulis maupun psikotes, tes bakat minat, tes baca tulis alqur'an (ada tes tahfidz bagi yang mempunyai hafalan sebelumnya) serta diakhiri dengan adanya

wawancara mengenai minatnya mahasiswa tersebut memilih di jurusan PAI pada penghujung tahapan penyaringan peserta didik.

d. Program Khusus Tahfidz dan Tahsin serta Baca Tulis Al Qur'an Program tahfidz dan tahsin di STAIM Blora juga merupakan program baru yang telah dilaksanakan sejak beberapa waktu yang lalu. Program tahfidz dan tahsin ini masuk dalam pelajaran wajib bagi yang sudah hafal minimal 10 juz, dengan masing-masing target yang berbeda antar jurusan maupun jenjang kelas. Apalagi mahasiswa prodi PAI harus mempunyai bekal yang lebih dalam tahfidz dan baca tulis al qur'an dibandingkan mahasiswa jurusan lainnya.

Sarana Prasarana Dari pemaparan beberapa informan diatas dalam menyampaikan hal sarana prasarana terkhusus di jurusan prodi PAI untuk saat ini baik. Namun demikian sarana prasarana untuk saat ini memang sudah lengkap mendapatkan fasilitas dengan baik sehingga mahasiswa tersebut nyaman seperti di ruang kelas yang sudah ada AC dan LCD, kelas yang luas, referensi-referensi yang sekarang juga sudah lengkap.

PENUTUP

Berdasarkan data dan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan STAIM Blora telah diselenggarakan oleh Ketua STAIM Blora. Manajemen telah diimplementasikan dengan fungsi manajemen perencanaan (planning), pengorganisasian

- (organizing), penggerak (actuating), dan pengawasan (controlling) yang saling berhubungan, tidak terpisahkan.
2. Langkah-langkah strategi manajemen jurusan Program Keagamaan STAIM Blora telah melakukan upaya-upaya yang membangun jurusan Program Keagamaan yang dirancang dengan berbagai variasi yaitu
- a. Pengembangan peningkatan kualitas dosen Pendidikan Agama Islam,
 - b. Promosi jurusan Program Keagamaan,
 - c. Penyaringan masuk Prodi PAI,
 - d. Program khusus

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hadis., Nurhayati., 2010, Manajemen Mutu Pendidikan, Bandung: AlfaBeta.
- Admodiwirio, Soebagio., 2000, Manajemen Indonesia, Jakarta: Ardadlzya Jaya
- Ahmad, Dzaujak., 1996, Penunjuk Peningkatan Mutu pendidikan di sekolah Dasar, Jakarta: Depdikbud.
- Ali , Lukman., 1995, Kamus Besar bahasa Indonesia, Cet. Ke-4, Jakarta: Balai Pustaka.
- Arcaro, Jerome S., 2007, Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Azra, Azyumardi., 1999, Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru, Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Bafadal, Ibrahim., 2003, Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, Jakarta: PT Bumi.
- Basrowi., Suwandi, 2008, Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta.
- Cyril Poster, 2000, Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan, Cet. Ke-1, Jakarta: Lembaga Indonesia Adidaya.
- Danim, Sudarwan., 2007, Visi Baru Manajemen Sekolah, Jakarta : Bumi Aksar.
- Daryanto., 1998, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya : Apollo.

- Denzin, Norman K., Lincoln ,Yvonna S., 2009, Handbook of Qualitative Research. [USA: Sage Publication, Inc, 2000]. Terjemahan Indonesia oleh Dariyatno, dkk, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005, "Pendidikan Islam dan pendidikan nasional (paradigma baru)", Jakarta. Direktorat KSKK Madrasah: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dikutip dari https://madrasah.kemenag.go.id/snpdb2019/ppdb/sejarah/man_pk, diakses pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2019 jam 19.30 WIB.
- Echols, John M., Shadily Hassan., 2003, AnEnglish –Indonesian Dictionary, Cet. XXV, Jakarta: PT Gramedia.
- Eliyasin Muhammad., Nurhayati Nanik., 2012, Manajemen Islam, Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Fathurrohman, Muhammad., Sulistyirini, 2012, Implementasi Manajemen, Yogyakarta: Teras. Fatin, Nur., "Pengertian Strategi Dan Konsepnya", dikutip dari <http://seputarpengertian.blogspot.com/2018/11/pengertian-strategi-dan-konsepnya.html>, diakses pada hari Rabu 20 November 2019 jam 8.20 WIB.
- Fattah, Nanang., 2000, Landasan Manajemen, Cet. 3,Bandung: Remaja Rosdakarya. Fauzi, Muchamad., 2015, Manajemen Strategik, Semarang: Karya Abadi Jaya. Gulo W., 2002, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta : PT. Grasindo.
- Hamalik, Oemar., 1990, Evaluasi Kurikulum, Bandung: Remaja Rosda Karya Cet. ke-1.
- Handoko, T. Hani., 2005, Manajemen dan Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Liberty.
- Handoko, T.Hani., 2011, Manajemen Edisi 2, Yogyakarta: BPFE.
- Hanik, Umi., 2011, Implementasi TQM; dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan, Semarang: Rasail.
- Hari Suderadjat, 2005, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK, Bandung : Cipta Lekas Garafika.
- Husain Usman, 2008, Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrus, Muhammad., 2009, Strategi Penulisan Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Yogyakarta: Penerbit Erlangga. John M.

- Echols dan Hassan Shadily, 2003, *AnEnglish –Indonesian Dictionary*, Cet. XXV, Jakarta: PT Gramedia.
- Julitriarsa, Djati., Suprihanto, John., 1988, *Manajemen Mutu*, Yogyakarta: BPFE. 29 Konfrontasi for justice and trush, “Pendidikan Adalah Salah Satu Kebutuhan Dasar Untuk Mengenal Tujuan Hidup,” dikutip dari <https://konfrontasi.com/content/khazanah/pendidikan-adalah-salah-satukebutuhan-dasar-untuk-mengenal-tujuan-hidup>, diakses pada hari Kamis, tanggal 14 November 2019 pukul: 19.23 WIB.
- Kurniawan, Fitri Lukiaستی., dkk, 2008, *Manajemen Strategik dalam Organisasi*, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Lazaruth, Soewadji., 2000, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Cet. 11, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Lewis, Ralph G., Smith, Douglas H., 1994, *Total Quality in Higher Education*, Florida : St. Lucie Press.
- M. Echolis, John., Hasan Shadily, 1988, *Kamus Inggris Indonesia*, Cet. Ke XVI, Jakarta: Gramedia. M.N.
- Nasution, 2004, *Manajemen Mutu terpadu*, Cet. ke-3, Jakarta: Ghalia Indonesia.